

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Jakarta merupakan salah satu kota di Indonesia memiliki yang peran penting dalam berbagai macam bidang diantaranya; politik, ekonomi dan perdagangan . semakin banyak jumlah penduduk di setiap tahunnya, semakin meningkat alat transportasi pribadi maupun umum yang memadati lalu lintas jalan raya di ibukota Jakarta, sehingga mengakibatkan berbagai macam permasalahan sosial dan ekonomi yang bergantung pada transportasi. Peningkatan frekuensi kecelakaan, kemacetan yang kronis, serta masalah lingkungan seperti polusi udara yang menjadi masalah umum saat ini, kondisi ini kurang seimbang dengan kebijakan pemerintah terhadap kendaraan pribadi dan angkutan umum. Kondisi angkutan umum Jakarta dewasa ini bisa dibilang masih memprihatinkan. Padahal pada era sebelum tahun 1970-an, sejumlah angkutan umum sudah berseliweran di Jakarta. Sayangnya, pengalaman ini tidak digunakan pemerintah untuk meningkatkan moda transportasi massal sehingga sampai kini transportasi di Jakarta jauh tertinggal dengan kota metropolitan lainnya.

Melihat studi empiris ini, transportasi di Jakarta adalah tanggung jawab pemerintah DKI Jakarta, terutama mengenai penyediaan prasarana dan angkutan umum, jadi hanya instansi yang bertanggung jawab atas kinerja sektor transportasi. Baik atau buruknya kinerja sektor transportasi tergantung implementasi kebijakan publik yang dikeluarkan oleh pemerintah (Erlangga

2004). Angkutan umum dianggap sebagai sumber gangguan lalu lintas, penyebab kemacetan, masyarakat miskin kinerja layanan. Sehingga kedepannya pemerintah sebagai istitusi yang berhak mengeluarkan suatu kebijakan terkait dengan kepentingan umum harus menjaga keadilan.

kebijakan yang diterapkan tersebut mebuat Ibu Kota juga gencar akan adanya layanan transportasi menjadi lebih dipermudah. Selain kebijakan transportasi di permudah, pelayanan publik juga menjadi pengaruh dalam hasil kinerja pemerintah kepada masyarakat. Masyarakat sebagai Objek yang langsung merasakan dampak pelayanan publik. Layanan publik oleh Pemrov DKI Jakarta adalah pelayanan transportasi umum. Transportasi berperan memberikan jasa yang memiliki nilai penting dalam masyarakat.kemudahan dalam mengaksesnya pun menjadi faktor penting bagi masyarakat karena masyarakat sekarang ini memerlukan pelayan, kemudahan, ketepatan, biaya yang minim dengan fasilitas yang memuaskan.

Nasution mendefinisikan transportasi sebagai perpindahan barang dan orang dari suatu tempat ke tempat tujuan. Proses pengangkutan adalah perpindahan dari tempat asal kegiatan pengangkutan ke tempat tujuan dan tempat berakhirnya kegiatan pengangkutan.¹ Ada dua Hal terpenting dalam transportasi adalah pergerakan fisik barang (komoditas) dan penumpang ke tempat lain dan perubahan lokasi. Salah satu alat transportasi yang paling populer adalah bus. Bus adalah kendaraan besar yang dapat mengangkut banyak penumpang. kota metropolitan seperti di Jakarta Bus-bus sagatlah dibutuhkan tentunya untuk mendukung aktifitas masyarakat.

¹M.Nur Nasution, *Manajemen Transportasi* (Jakarta:Ghalia Indonesia, 2004) hal 15.

Transportasi merupakan sarana penting penunjang perekonomian suatu kota/daerah. Beberapa daerah tidak sepenuhnya mandiri untuk memenuhi kebutuhan mereka dan membutuhkan dukungan orang lain. Dilatarbelakangi, perkembangan wilayah dalam bidang ekonomi, sosial, pendidikan, wisata dan budaya memerlukan pelayanan transportasi yang memadai. Transportasi diharapkan mendapat hasil yang memuaskan dan bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah tersebut. Menurut Tamin, infrastruktur transportasi memiliki dua peran utama, salah satunya sebagai alat pemandu pembangunan perkotaan. Kedua, infrastruktur pergerakan orang dan barang dari aktivitas di perkotaan.²

Oleh sebab itu Sarana dan prasarana di kawasan perkotaan harus ditata dan dikembangkan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat dan pengguna jasa transportasi. Dengan bertambahnya jumlah penduduk di Jakarta, transportasi umum dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. selain itu bisa membuat masyarakat aman dan nyaman dalam berkendara dan menggunakan moda transportasi.

Seiring berjalannya waktu, pada era Gubernur Sutiyoso Jakarta mulai ada pembangunan proyek angkutan umum ramah masyarakat, Rencana tersebut digagas Perda DKI Jakarta disahkan, yang kemudian diumumkan dalam SK Gubernur No. 1.84 Tahun 2004, yang mengatur transportasi makro. Melalui proses ini, pada tanggal 15 Januari 2004, lahirlah TransJakarta (biasa disebut jalur bus) sebagai sarana transportasi bagi TransJakarta. Bus Way atau TransJakarta adalah sistem bus rapid transit (BRT) pertama di Asia Tenggara dan Asia Selatan dan telah beroperasi di Jakarta, Indonesia sejak tahun 2004. Transjakarta dirancang sebagai sistem transportasi umum untuk mendukung kegiatan di ibukota. Rute terpadu Transjakarta lebih efektif dan efisien. Transjakarta dirancang sebagai sistem transportasi umum yang mendukung aktivitas ibu kota

²Ofyar Z Tamin, *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi* (Bandung:ITB, 1997) hal 5.

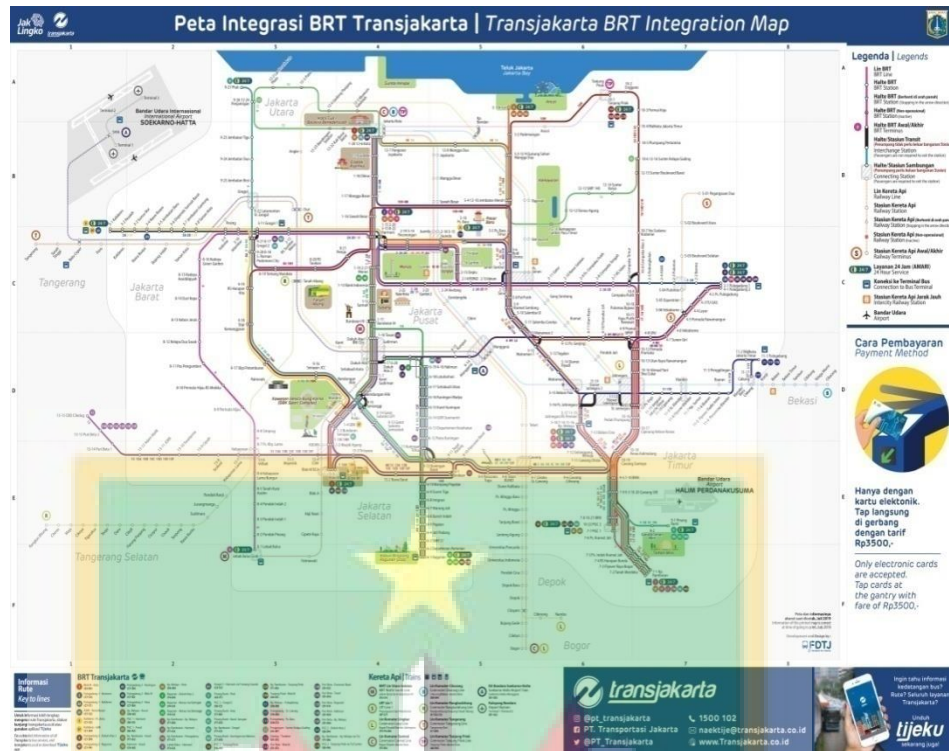
yang ramai. Transjakarta adalah sistem BRT dengan jalur lintasan terpanjang di dunia (230,9 km), serta memiliki 243 stasiun BRT (sebelumnya dikenal sebagai halte) yang mencakup dalam 13 jalur (rute), yang awalnya dioperasikan dari 05.00 - 22.00 WIB, dan sekarang beroperasi 24 jam di sebagian koridornya.³

Saat ini Transjakarta merupakan produk angkutan umum utama yang paling efektif beroperasi di Jakarta. Transjakarta memiliki stasiun BRT atau biasa disebut terminal bus. Desain halte Transjakarta biasanya berbeda dengan stasiun angkutan umum lainnya. Tinggi peron jalan (stasiun) 110 cm, dihitung berdasarkan tinggi pintu bus. Lokasi terminal bus Transjakarta biasanya berada di tengah jalan, kecuali jalan satu arah dan jalan dengan hambatan paling sedikit. Pintu masuk terminal bus terletak di tengah jembatan baja aluminium yang curam (umumnya, kecuali penyeberangan di dekat lampu lalu lintas atau persimpangan. Ada halte angkutan umum di sebelah bus, dan ada halte Transjakarta. TransJakarta memiliki 13 dari 15 koridor utama yang akan saling menyatu dan meluas hingga ke wilayah Jakarta.



³www.transjakarta.co.id. Diakses pada tanggal 21 September 2020, pukul 15.00 WIB

Gambar 1.1
Peta Integrasi BRT Transjakarta



Sumber: [Transjakarta.co.id/peta-rute](https://transjakarta.co.id/peta-rute)

Transjakarta akan meluncurkan 116 bus baru. Dengan penambahan unit baru ini, Transjakarta dapat menangani 1.347 bus siap operasi. Peluncuran armada baru ini menandai dimulainya proses penggabungan unit angkutan oleh mereka sendiri atau operator, yang akan terus berkembang di tahun 2017, terutama setelah Transjakarta telah memutuskan untuk membeli 300 bus *low entry* sebagai bagian dari rencana. Dibeli hingga 2017. Fungsi entri rendah, mudah turun. Naik bus, karena lantai dasarnya, sangat ramah bagi penyandang cacat.⁴ Transjakarta terus berusaha meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada pelanggan, transjakarta akan terus #BERANIBERUBAH hingga #KINILEBIHBAIK.

⁴<https://transjakarta.co.id/tentang-transjakarta/sejarah/> Diakses pada tanggal 28 November 2020, pukul 13.50 WIB.

Seluruh dunia gencar akan adanya fenomena Tahun 2019 tepatnya dibulan Desember, Kasus misterius pneumonia Ini pertama kali dilaporkan di Kota Wuhan, Provinsi Hubei. Tidak diketahui asal usul kasus tersebut, namun kasus pertama terkait dengan pasar ikan Wuhan. Dari 18 Desember 2019 hingga 29 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020, jumlah kasus meningkat pesat, dengan laporan kasus. Penyakit ini menyebar ke beberapa negara bagian di China, Thailand, Jepang dan Korea Selatan dalam waktu kurang dari sebulan. Sampel yang diteliti mengungkapkan penyebab virus corona baru. Awalnya penyakit ini sementara diberi nama *2019 Severe Acute Respiratory Syndrome (2019nCoV)*, namun pada 11 Februari 2020, WHO mengumumkan penyakit coronavirus yang disebabkan oleh virus coronavirus 2 (SARSCoV2). Nama baru (COVID19) diumumkan. Sindrom Pernafasan Akut Parah Coronavirus 2 (SARSCoV2).⁵

Virus ini dapat ditularkan dari orang ke orang dan telah menyebar ke lebih dari 190 negara dan wilayah, termasuk China. Pada 12 Maret 2020, WHO menyatakan COVID 19 sebagai pandemi. Hingga 29 Maret 2020, ada 23.835 kasus dan 33.106 kematian di seluruh dunia. Di Indonesia, ada 1.528 kasus terkonfirmasi COVID-19 dan 136 kematian. Sejak kasus pertama di Wuhan, jumlah kasus COVID19 di China meningkat setiap hari, mencapai puncaknya pada akhir Januari hingga awal Februari 2020. Sebagian besar laporan berasal dari Hubei dan provinsi sekitarnya, kemudian ditambahkan ke provinsi lain. dan provinsi lain di Cina. Hingga 30 Januari 2020, China telah mengkonfirmasi 7.736 kasus COVID 19, dan Taiwan serta negara lain telah melaporkan 86 kasus, Thailand, Vietnam, Malaysia, Nepal, Sri Lanka, Kamboja, Jepang, Singapura, dan Arab Saudi. , Korea, Filipina, India, Australia, Kanada, Finlandia, Prancis, Jerman.

⁵<http://jurnalpenyakitdalam.ui.ac.id/> Diakses pada tanggal 28 November 2020,pukul 18.20 WIB.

COVID 19 pertama kali dilaporkan di Indonesia pada 2 Maret 2020, dengan dua kasus. Per 31 Maret 2020, 1.528 kasus dikonfirmasi dan 136 kematian. Angka kematian COVID19 di Indonesia adalah 8,9%, tertinggi di Asia Tenggara. Pada 30 Maret 2022, ada 693,2 kasus dan 33.106 kematian di seluruh dunia. Eropa dan Amerika Utara adalah episentrum pandemi COVID19, dengan lebih banyak kematian daripada China. Pada 30 Maret 2020, Amerika Serikat menduduki puncak daftar dengan 19.332 kasus baru, diikuti oleh Spanyol dengan 6,59 kasus baru, di Italia tertinggi di dunia dengan 11,3%.



Gambar 1.3

Skema perjalanan penyakit COVID-19



Gambar 1.3. Skema perjalanan penyakit COVID-19, diadaptasi dari berbagai sumber.

Dalam situasi saat ini, virus corona bukanlah epidemi yang dapat diabaikan. Mengingat gejalanya, rata-rata orang mengira itu hanya flu biasa, tetapi untuk analisis medis, virus ini sangat berbahaya dan mematikan. Saat ini, di tahun 2020, penyebaran virus ini sangat penting. Hal ini karena tersebar di seluruh dunia dan semua negara termasuk Indonesia terkena dampaknya. Prakiraan dan pengurangan populasi virus corona di Indonesia sedang melaksanakan Pembatasan di semua wilayah. kebijakan yang membatasi kegiatan di luar rumah, kegiatan homeschooling, pekerjaan rumah, dan bahkan kegiatan ibadah di rumah. Tentu saja, kebijakan pemerintah didasarkan pada pertimbangan yang ditelaah secara matang.

kebijakan bahwa kegiatan yang dihentikan sementara harus dilakukan dalam kondisi khusus. Kebijakan ini dapat memperbaiki permasalahan yang muncul di masyarakat. Kebijakan ini dilakukan oleh banyak pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan masyarakat. Yang dimaksud dengan implementasi kebijakan publik adalah

hubungan-hubungan yang memungkinkan tercapainya tujuan atau sasaran sebagai hasil akhir dari kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah. Kelemahan dan kesalahan kebijakan publik menjadi jelas setelah implementasi kebijakan publik. Keberhasilan implementasi kebijakan publik dapat dilihat dari dampaknya dalam menilai implementasi kebijakan.⁶

Kebijakan yang muncul akibat virus corona mengakibatkan penutupan jalan-jalan tertentu pada waktu-waktu tertentu, dan pembatasan lalu lintas, pembatasan jumlah kegiatan transportasi, memiliki tujuan yang jelas. Tujuannya untuk memperlambat aktivitas orang di luar rumah. Hampir semua kegiatan dihentikan. Kebijakan ini disebut pemblokiran. Lockdown membantu mencegah penyebaran virus corona di wilayah tersebut, sehingga orang-orang di daerah tersebut dapat menghindari wabah yang cepat. Kebijakan ini pertama-tama dan terutama dapat diuji secara ketat oleh pemerintah di berbagai bidang, dan hasilnya dievaluasi dengan cermat baik dari sudut pandang ekonomi maupun sosial.

Kegiatan *lowkdown* merupakan bagian dari peraturan perundang-undangan yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Karantina Sanitasi yang mengatur tentang Karantina Sanitasi pada saat pemasukan masyarakat melalui pengamatan dan praktik penyakit yang terkait dengan risiko kesehatan masyarakat transportasi, orang, dan barang. Saya sedang menghadapinya. Dan/atau tanggap darurat kesehatan melalui tindakan lingkungan dan kebersihan dan fitosanitasi.

Terkait dengan Dengan mewabahnya virus corona, pemerintah akhirnya mengeluarkan kebijakan ini sebagai titik tolak, berupa pembagian sosial. Saat

⁶ Rohman, A. T. (2016). *Implementasi Kebijakan Melalui Kualitas Pelayanan Pemerintah Pajak Daerah dan Implikasi Terhadap Kepuasan Masyarakat*

batuk atau bersin, lendir dilepaskan dari dinding saluran napas orang yang terinfeksi. Karena itu, pemerintah menganjurkan agar siapa pun yang batuk atau flu memakai masker. Tujuannya adalah untuk membatasi tetesan yang dikeluarkan oleh orang yang terinfeksi. Selain menjauhkan orang dari satu sama lain, orang cenderung tidak sakit. Ini berarti bahwa kita harus menghindari pertemuan besar dan membiarkan banyak orang berkumpul. Oleh karena itu fakta bahwa tidak disarankan untuk bekerja sama di semua departemen masyarakat untuk memobilisasi Banyak orang berada di satu tempat, tidak terlalu besar, dan menyadari bahwa ini akan menciptakan keramaian. Ini dianggap sebagai salah satu langkah efektif untuk memperlambat penyebaran virus. Maka dalam kehidupan sehari-hari, baik di tempat kerja maupun di rumah, social distancing harus tetap dijaga. Selain terus mencegah penyakit, selalu cuci tangan dengan sabun dan air mengalir serta berusaha untuk hidup bersih dan sehat.

Tindakan cepat Pemprov DKI Jakarta, dalam hal ini Gubernur Anis Baswedan, mengandalkan legitimasinya sebagai kepala daerah untuk melaksanakan kebijakan. Secara teori, kebijakan dapat didefinisikan sebagai seperangkat rencana, program, kegiatan, tindakan, keputusan dan ada tidaknya pihak (pelaku) mengambil tindakan. Ini adalah fase pemecahan masalah. Pembuatan kebijakan merupakan faktor penting bagi suatu organisasi untuk mencapai tujuannya.⁷

Dengan adanya corona maka seluruh lapisan masyarakat diwajibkan mematuhi protokol kesehatan yang disarankan oleh pemerintah. Begitu pula dengan aktivitas menggunakan kendaraan atau mengendarai kendaraan sendiri maka kita diwajibkan mengikuti arahan pemerintah. Di Jakarta sendiri penggunaan kendaraan umum dan khususnya layanan Transjakarta ikut terkena

⁷Iskandar, J. (2012). Kapita Selekta teori Administrasi Negara. Bandung: Puspaga

dampak akibat Covid-19, maka dari itu PT transportasi Jakarta dengan arahan Peraturan Gubernur menindaklanjuti penerapan protokol kesehatan di segala area baik itu di kantor maupun aktifitas di lapangan. Penerapan ini bertujuan agar aktifitas masyarakat pengguna layanan Transportasi Jakarta menjadi aman menggunakan kendaraan umum walapun di tengah pandemi.

Tentang masalah perda no. 88 Gubernur DKI Jakarta 2020 Mengubah Pergub Nomor 33 Tahun 2020 Tentang Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar di Indonesia. Daerah Khusus Ibukota Penerapan kembali PSBB dengan mekanisme yang sama Jakarta. Maka dari itu peneliti memilih waktu penelitian pada saat PSBB dan PSBB Transisi dari bulan Mei hingga bulan September 2020. TransJakarta yang lebih ketat masih bekerja sama dengan layanan transportasi pemerintah DKI Jakarta untuk menerapkan model operasi yang sesuai. Informasi selama masa PSBB (pembatasan Sosial Bersekala Besar) Mulai 10 hingga 24 April 2020, Transjakarta mengubah jam operasionalnya dari 24 jam menjadi 06:00 WIB 18:00 WIB dan tetap beroperasi di 13 koridor. Model operasional baru ini merupakan tambahan dari regulasi yang sudah ada sejak Pergub tentang darurat Covid-19 di Jakarta.

Menindaklanjuti Seruan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 9 Tahun 2020 tentang Penggunaan Masker. Mulai Senin, 6 April 2020, pelanggan yang tidak menggunakan masker tidak dapat menggunakan layanan Transjakarta. Hal ini dilakukan karena mencegah penyebaran virus Covid-19 yang semakin meluas, ada pun jenis masker yang disarankan adalah masker jenis kain dengan minimal dua lapis agar dapat dicuci setiap hari, disiplin penegakan guna mencegah covid-19 layanan transjakarta tidak melayani transaksi ataupun loket di halte Transjakarta, diharapkan bagi pelanggan agar mempunyai saldo yang cukup apabila menggunakan layanan Transjakarta, transjakarta memeberikan prioritas antrean

untuk tenaga kesehatan, pelanggan yang bekerja di sektor kesehatan. Bila menggunakan baju bebas, dapat menggunakan ID Card agar dapat di dahulukan, demi mencegah penyebaran virus Covid19 di dalam bus, dengan tetap menjaga jarak antar pelanggan minimal 1 lengan panjang kendaraan melalui jalur depan dan tegak lurus serta menghindari kontak fisik antar pelanggan, pelanggan dihimbau untuk tidak mengangkut barang melebihi ketentuan yang berlaku. mematuhi intruksi dan arahan petugas⁸

Gambar 1.4



Sumber. Transjarta.co.id

Gambar 1.5

Sosialisasi Penggunaan M.asker



Sumber. Transjarta.co.id

⁸www.transjakarta.co.id. Diakses pada tanggal 21 Desember 2020, pukul 12.00 WIB

TABEL 1.1

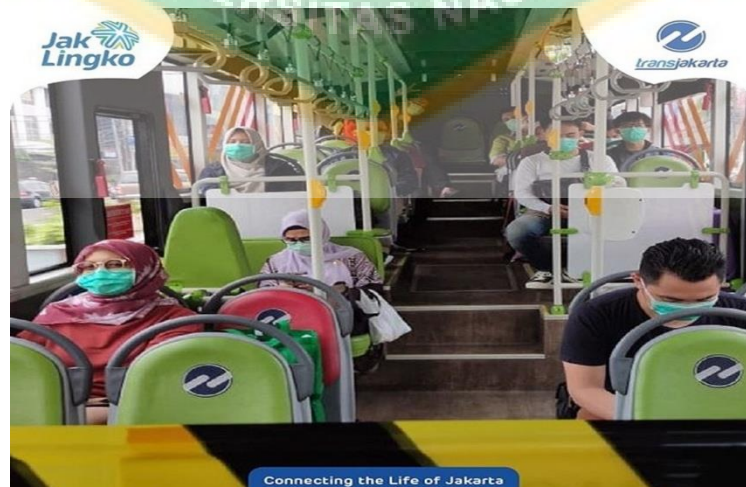
JUMLAH PELANGGAN HALTE RATA-RATA PER HARI PADA SAAT MASA PANDEMI

RAGUNAN	DEP. PERTANIAN	SMK 57	PEJATEN	BUNCIT INDAH	WARUNG JATI
2754	689	570	372	289	347
IMIGRASI	DUREN TIGA	MAMPANG	KUNINGAN TIMUR	PATRA KUNINGAN	DEP. KESEHATAN
325	470	579	945	603	368
GOR SUMANTRI	KARET KUNINGAN	SETIA BUDI	LATU HARHARI	HALIMUN	
489	507	401	169	948	
RATA RATA JUMLAH SEMUANYA 10.825					



Gambar 1.6

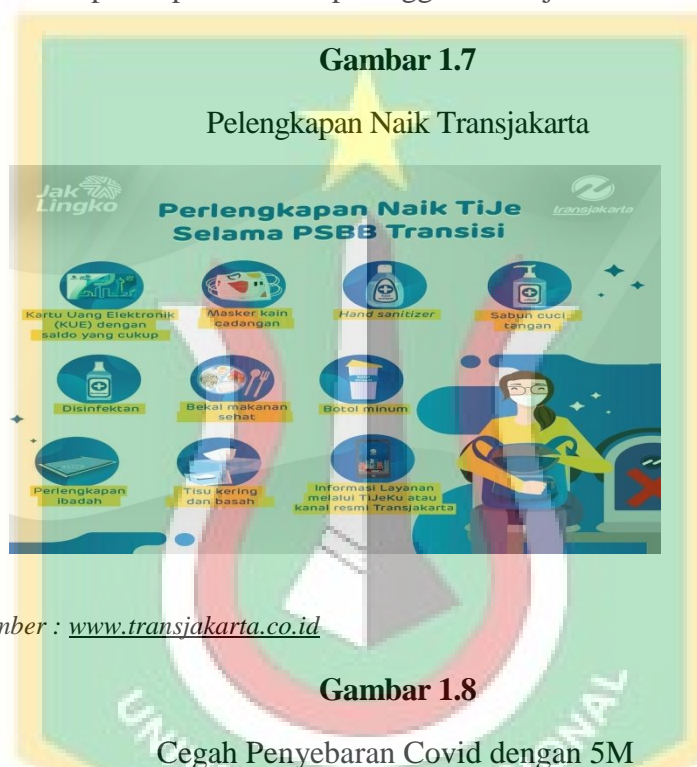
Social Distancing di dalam bus



Sumber : Transjakarta.co.id

Berdasarkan uraian konteks di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelusuran dengan judul “ Penegakan Disiplin Protokol Kesehatan Pelanggan Transjakarta Koridor 6 (Ragunan-Halimun) Di Masa Pandemi”

Karena peneliti ingin melihat lebih lanjut penerapan di lapangan, apakah selama masa pandemi ini penegakan disiplin protokol kesehatan sudah bisa ditegakkan secara efektif maupun efisien.maka dari itu peneliti ingin terjun langsung kelapangan melihat respon dari berbagai kalangan baik itu dari pegawai Transjakarta maupun reponden dari pelanggan Transjakarta



Sumber : www.transjakarta.co.id



Sumber : www.transjakarta.co.id

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana Penegakan disiplin protokol kesehatan pada layanan Transjakarta di masa pandemi?

1.3 Tujuan

Untuk mengetahui penerapan sistem penegakan disiplin protokol kesehatan pada layanan Transjakarta koridor 6 (Ragunan – Halimun) pada saat masa pandemi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya khasanah keilmuan Administrasi Publik terkait tentang pelayanan Transjakarta.
2. Upaya peningkatan kualitas penerapan penegakan disiplin protokol kesehatan pada layanan Transjakarta

1.4 Sistematika Penulisan

Diskusi yang ditulis secara sistematis adalah ilmu yang baik. Sistematika penelusuran pada saat penulisan penelitian ini terdiri dari bab V (5) yang disusun secara berurutan dari bab I sampai dengan bab V, dan setiap bab memuat berbagai isi yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang alasan penulis melakukan penelitian, permasalahan yang dibahas oleh penulis, dan fungsi penelitian ini bagi masyarakat sekitar

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tinjauan literatur yang digunakan oleh peneliti untuk membantu mereka meningkatkan penelitian mereka. Jika tinjauan pustaka ini berisi pendapat ahli atau hasil penelitian sebelumnya.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan gaya penulisan yang peneliti gunakan dalam penelitian mereka. Metode survei ini meliputi jenis survei dan metode survei

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti untuk kemudian dianalisis sesuai teori teori yang sudah ada. Analisis ini akan membuat gambaran tentang fenomena yang diteliti oleh peneliti.

BAB V: PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang sudah didapat peneliti melalui proses analisis yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya. Dari kesimpulan mengenai fenomena itu maka peneliti akan memberikan sejumlah

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN